

BAB 5 : PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien MG didominasi oleh kelompok usia dewasa dengan rerata usia 43,54 tahun. Berdasarkan distribusi kelompok usia, pasien MG pada penelitian ini paling banyak berada pada kelompok usia 30–39 tahun sebanyak 18 pasien (25,4%). Distribusi jenis kelamin pasien MG didominasi oleh pasien perempuan sebanyak 58 pasien (81,7%). Distribusi IMT pasien MG ditemukan sebanyak 25 pasien (35,2%) pasien berada pada kategori obesitas derajat I.
2. Distribusi gejala klinis awal pasien MG paling banyak berupa gejala okular, yaitu ptosis pada 30 pasien (42,3%) dan diplopia pada 12 pasien (16,9%).
3. Distribusi riwayat infeksi sistem pernapasan pada pasien MG memiliki hasil 34 pasien memiliki riwayat infeksi sistem pernapasan (47,9%).
4. Distribusi riwayat krisis miastenik pada pasien MG memiliki hasil 8 pasien memiliki riwayat krisis miastenik (11,3%).
5. Distribusi hasil pemeriksaan EMG-RNS pada pasien MG menunjukkan seluruh pasien memiliki hasil yang positif (100%).
6. Distribusi hasil pencitraan toraks pada pasien MG menunjukkan 10 pasien ditemukan memiliki timoma (14,1%). Sebanyak 6 pasien (8,5%) sudah menjalani tindakan timektomi.

7. Terapi antikolinesterase diberikan pada seluruh pasien (100%) dengan dosis terbanyak 180 mg/hari dan 240 mg/hari masing-masing pada 23 pasien (25,8%) dan 21 pasien MG mendapatkan terapi imunosupresan (29,6%).

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Pasien dan Keluarga

Bagi pasien MG dan keluarga, diharapkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai penyakit MG, termasuk faktor pencetus perburukan, tanda-tanda awal perburukan gejala, serta pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan.

5.2.2 Saran bagi Masyarakat

Bagi masyarakat umum, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai MG sebagai salah satu penyakit neuromuskular serta mendorong masyarakat untuk lebih waspada terhadap gejala awal dan segera mencari pertolongan medis apabila ditemukan keluhan yang menetap atau memberat.

5.2.3 Saran bagi RSUP Fatmawati

Bagi RSUP Fatmawati, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam meningkatkan pencatatan rekam medis pasien MG secara lebih lengkap dan terstandar, khususnya terkait manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, dan terapi pasien. Kemudian dijadikan acuan dalam pembaharuan SOP sehingga peneliti yang ingin melakukan penelitian di RSUP Fatmawati dapat memiliki gambaran proses manajemen pasien di RS.

5.2.4 Saran bagi FK UPN “Veteran” Jakarta

Bagi FK UPN “Veteran” Jakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan proses pembelajaran terkait penyakit

neuromuskular, khususnya MG sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

5.2.5 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat menganalisis hubungan antara karakteristik pasien, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, terapi, dan luaran klinis pasien.